

## **THE APPLICATION OF ISLAMIC-BASED MONOPOLY MEDIA TOWARDS STUDENTS' CRITICAL THINKING SKILLS IN THEMATIC LEARNING**

Diana Fauziah\*, Hidayati, dan Dwi Nur Umi Rahmawati

**Universitas Islam Negeri Imam Bonjol**

[\\*1914070026.dianafauziah@gmail.com](mailto:1914070026.dianafauziah@gmail.com)

**Articel Received:** 01/10/2023; **Accepted:** 10/10/2023

### **ABSTRACT**

This research was motivated by the low critical thinking abilities of students. When learning in class, students lack curiosity, are less responsive, less active in asking and answering questions from educators. This research aims to determine the increase in students' critical thinking skills through the application of Islamic-based monopoly media in thematic learning in class V elementary school. This type of research is experimental, with a quasi experimental one group pretest-posttest design. The population is all class V students at SDN 41 Lubuk Minturun, totaling 21 people. The data analysis technique uses the n-gain test. The research results show that the application of Islamic-based monopoly media can improve critical thinking skills in thematic learning. Before treatment the pretest average was 58.8429. Then after being given treatment the posttest average increased to 83.6762, from the results of the gain score test it was obtained that the pretest-posttest increase was 0.61 ( $0.3 < g < 0.7$ ) in the medium category with a percentage of 61.06 which was quite effective. It can be concluded that the application of Islamic-based monopoly media can significantly improve students' critical thinking skills in class V thematic learning at SDN 41 Lubuk Minturun.

**Keywords:** Monopoly Media; Critical Thinking; Thematic Learning.

---

### **PENDAHULUAN**

Keterampilan abad ke-21 menekankan peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis dikembangkan dalam proses pembelajaran sehingga akan memperoleh tujuan dan hasil belajar yang di harapkan (Syifa Lailatul Mutmainnah dkk, 2021:1). Pada pembelajaran tematik terpadu, pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus mempunyai kemampuan yang relatif baik dalam berpikir.(Purna Wahyu Nugroho, 2017:1). Namun pada saat sekarang ini kemampuan berpikir kritis peserta didik pada jenjang sekolah dasar khususnya yang ada di Indonesia masih cenderung rendah. Berdasarkan hasil Global Index of Cognitive Skills and Educational Attainment-overall result 2012, Pearson menyatakan bahwa “peringkat pendidikan Indonesia berada pada urutan terbawah yakni peringkat 40 dari 40 negara didunia yang disurvei. Kemudian dari hasil TIMSS (Trend In International Mathematics And Science Study) pada tahun 2011 menunjukkan bahwa lebih dari 95% siswa di Indonesia hanya mampu menjawab pertanyaan pada taraf menengah saja. Bahkan, hasil TIMSS 2015, menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat 44 dari

49 negara (Syamsul Hadi dan Novaliyosi, 2019: 563). Begitupun hasil survey PISA pada tahun 2018, menggambarkan bahwa Indonesia menduduki peringkat 10 terbawah dari 79 negara yang berpartisipasi (Risalah Kebijakan, 2021). Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD N 41 Lubuk Minturun Kota Padang, dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut masih bersifat monoton. Peserta didik kurang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kurang tanggap, kurang aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari pendidik. Ketika pendidik mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seluruh peserta didik di dalam kelas, mereka lebih memilih diam dan kurang antusias untuk menjawab. Begitu pun saat pendidik meminta peserta didik mengajukan pertanyaan. Peserta didik kurang memberikan respon saat diminta menjawab pertanyaan atau bertanya langsung terkait materi yang disampaikan pendidik (Observasi 11 Maret 2023).

Untuk melahirkan peserta didik yang berpikir kritis, pendidik juga harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang inovatif. Salah satu media yang penulis gunakan adalah media monopoli yang menjadikan peserta didik tidak hanya membaca materi untuk memahami konsep tetapi dapat melakukan aktifitas sesuai dengan materi yang dipelajari untuk menemukan konsep yang diinginkan. Media monopoli dapat menyajikan materi yang mempermudah peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, menyajikan pertanyaan-pertanyaan sesuai materi, dan melatih pemahaman peserta didik (Wandah Wibawanto, 2017:2). Dari berbagai penelusuran didapatkan banyak penelitian yang berupaya meningkatkan pencapaian peserta didik dalam kemampuan berpikir kritis di jenjang sekolah dasar. Upaya-upaya tersebut dilaksanakan oleh para peneliti agar meningkatnya kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar. Hasil penelitian M. Mirza Fatahullah (2016: 250) menyatakan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis, yang mana dengan pemberian media dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik tersebut. Penelitian lain juga dilakukan oleh Faza Fathimah Az Zahra (2020:9), media monopoli pembelajaran dapat memudahkan peserta didik memahami konsep materi. Kepraktisan media ini dinyatakan sangat praktis dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan atau isi pelajaran saat itu juga.

Dengan media monopoli pembelajaran, peserta didik dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan oleh pendidik. Di samping itu, media monopoli juga membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, meningkatkan kreativitas peserta didik, dapat meningkatkan pikiran, perasaan, perhatian serta membangkitkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar. Media monopoli dapat menyajikan materi yang mempermudah peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, menyajikan pertanyaan - pertanyaan sesuai materi, dan melatih pemahaman peserta didik. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan

berpikir kritis peserta didik melalui penerapan media monopoli berbasis islami pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 41 Lubuk Minturun.

### **METODE**

Subjek penelitian merupakan siswa kelas V SD Negeri 41 Lubuk Minturun Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimen desain, dengan bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Desain eksperimen ini dilaksanakan tanpa menggunakan kelompok kontrol atau kelompok pembanding. Jadi, penelitian ini dilaksanakan pada subjek yang sama. Penelitian ini bermaksud bahwa terdapat suatu subjek atau kelompok diberi (pretest) untuk mengetahui kondisi awal yang selanjutnya diberi perlakuan (treatment) setelah itu subjek tersebut kembali diberikan tes. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Data dikumpulkan dengan cara tes, dokumentasi dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil kemampuan berpikir kritis berjumlah 10 soal essay. Pemberian tes berkaitan dengan materi kelas V tema 8 sub tema 2 pembelajaran 1 dan 2. Hasil validitas dan reliabilitas tes menunjukkan bahwa 10 soal kategori valid dengan reliabilitas 0,89 pada kriteria tinggi dan layak untuk disajikan. Teknik analisis data yaitu uji normalitas data menggunakan uji Shapiro Wilk diperoleh nilai pretest sebesar 0,080 artinya  $0,080 > 0,05$ . Sedangkan pada nilai posttest diperoleh nilai signifikan sebesar 0,074 artinya  $> 0,05$ . Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data telah berdistribusi normal. Pada uji Homogenitas diperoleh memiliki nilai signifikan 0,957 yaitu nilai signifikan  $> 0,05$ . Artinya sampel bersifat homogen dengan tingkat kepercayaan 95%.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

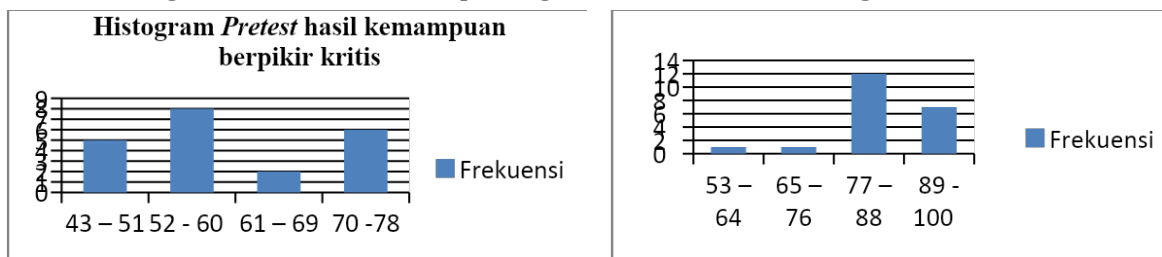
Setelah uji homogenitas dan uji normalitas dilakukan dan data sudah dikatakan homogen dan normal, maka uji gain score sudah bisa digunakan. Uji gain score ini digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menerapkan media monopoli berbasis islami. Sebelum perlakuan di peroleh hasil pretest peserta didik.

Posttest			Posttest		
Mean	N	Std. Deviation	Mean	N	Std. Deviation
83,676 2	21	10,85205	58,8429	21	10,76933

**Tabel 1.** Data hasil pretest dan posttest

Data nilai pretest setelah dikalkulasikan penjumlahan nilai diperoleh mean sebesar 55,80. Untuk nilai posttest diperoleh mean 83,67. Dari hasil ini dapat diketahui

bahwa nilai pretest lebih rendah dari pada nilai posttest. Untuk lebih mudah membandingkan nilai tersebut dapat digambarkan dalam histogram berikut.



**Grafik1.** Data hasil *pretest* dan *posttest*

Meningkatnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat dilihat dari hasil Uji N-gain score. diperoleh data hasil uji gain dimana n-gain score memiliki hasil 0,6107 dan n-gain% memiliki hasil 61,0679. Jika dilihat pada kategorinys n-gain score termasuk dalam kategori sedang, begitu pula jika dilihat n-gain% termasuk dalam kategori cukup efektif maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya penerapan media pembelajaran monopoli berbasis islami dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik secara signifikan pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 41 Lubuk Minturun dibuktikan dengan adanya peningkatan cukup efektif nilai peserta didik pada posttest setelah menggunakan media monopoli berbasis islami.

Media monopoli berbasis islami dikembangkan oleh Fatin Zafitri pada tahun 2019 yang berjudul Pengembangan Media Permainan Monopoli Bernuansa Islami Berbantu Ice Breaking pada Peserta Didik Kelas IV. Dari penelitian ini menyatakan bahwa media monopoli layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran. Namun pada penelitian ini penulis menggunakan media monopoli berbasis islami untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Sebelum penerapan media, pendidik mendemostrasikan terlebih dahulu penggunaan dan aturan permainan media monopoli kepada peserta didik. Peserta didik dibagi menjadi 4 grup yang terdiri 4-5 orang satu kelompoknya. Antar kelompok akan bersaing untuk mengumpulkan poin dengan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan yang tersedia. Penerapan media monopoli mendorong rasa keingintahuan peserta didik, membangun pengetahuannya sendiri, menjadikan peserta didik lebih sering bertanya dan menjawab pertanyaan serta mampu memberikan penjelasan lebih lanjut. Penerapan media ini juga diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Permainan dimulai setelah membaca kalimat Basmalah dan diakhiri dengan kalimat Hamdalah (Mimi Hariyani, 2013:153). Selain itu juga terdapat kutipan ayat dan doa pada petak monopoli. Dalam pembelajaran tematik peningkatan kemampuan berpikir kritis dapat terjadi karena dapat menyediakan masalah-masalah kompleks yang dapat menantang peserta didik menerapkan sejumlah kemampuan yang dimilikinya, seperti kemampuan menganalisis dan mengajukan argumen, memberikan klasifikasi, memberi bukti, memberi alasan, menganalisis implikasi dari suatu pendapat dan menarik kesimpulan (Reza Rachmadtullah, 2015:290).

Pada hasil tes akhir, ditemukan hasil belajar peserta didik pada sebelum penerapan media monopoli berbasis islami terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik lebih baik setelah penerapan media monopoli tersebut. Pada tes awal sebelum penerapan media diperoleh nilai rata-rata 55,80, dengan nilai tertinggi 76,3 dan nilai terendah 43,2. Sedangkan setelah penerapan media monopoli diperoleh nilai rata-rata tes ialah 83,95 dengan nilai tertingginya 100 poin dan 56,3 untuk nilai terendah. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Meskipun selisih nilai pretest dan posttest belum termasuk kategori tinggi namun perbedaan tersebut masih terlihat. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu serta kurang seriusnya peserta didik dalam penerapan media monopoli tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas diperoleh kesimpulan yaitu penerapan media monopoli berbasis islami dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik secara signifikan pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 41 Lubuk Minturun terbukti dari persentase ketuntasan yang dicapai pada posttest adalah 83,6762.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 41 Lubuk Minturun dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik yang signifikan sebelum dan sesudah menerapkan media monopoli. Dilihat dari nilai rata-rata kelas menggunakan media monopoli meningkat dari 58,8429 % menjadi 83,6762 %.

Berdasarkan hasil uji n-gain atau uji hipotesis dengan SPSS 20 diperoleh N-Gain score memiliki hasil 0,6107 dan N-Gain% memiliki hasil 61,0679 yaitu kategori sedang dan efektivitas N-Gain cukup efektif, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya H<sub>a</sub> yang mengatakan penerapan media pembelajaran monopoli berbasis islami dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 41 Lubuk Minturun diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Jadi kesimpulannya penerapan media monopoli berbasis islami dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik secara signifikan pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 41 Lubuk Minturun.

## **REFERENSI**

- Fatahullah, M. Mirza.(2016). Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 7.
- Fathimah, Faza. (2020). Media Pembelajaran Monopoli Materi Jenis Pengelompokkan Hewan untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 8(2).
- Hadi, Syamsul dan Novaliyosi. (2019). *TIMSS Indonesia*, Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- Mutmainnah, Syifa Lailatul dkk.(2021). Hubungan antara Kemampuan Berpikir Kritis Aspek Menganalisis dan Menarik Kesimpulan terhadap Hasil Belajar IPA Siswa

## **Proceedings**

### **4<sup>rd</sup> UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education**

*“Islamic Education in Era of Artificial Intelligence: Opportunities and Challenges”*

---

- Kelas V SDN Sekecamatan Klirong Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3)
- Nugroho, Purna Wahyu. (2017). Scaffolding Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksponen*, 7(2), 1
- Rachmادتullah, Reza. (2015). Kemampuan Berfikir Kritis dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2).
- Rachmادتullah, Reza. (2015). Kemampuan Berfikir Kritis dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 290.
- Risalah Kebijakan. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis Data PISA 2018*. Pusat Penelitian Kebijakan: Badan Penelitian dan Pengembangan dan perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Wibawanto, Wandah. (2017). *Desain dan Pemograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Cerdas Ulet Kreatif
- Zafitri, Fatin. (2019). Pengembangan Media Permainan Monopoli Bernuansa Islami Berbantu Ice Breaking Pada Peserta Didik Kelas IV. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.